

METODE PENELITIAN

3.1 Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikianrupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan study kasus. Study Kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2014).

Menurut Creswell (2014) studi kasus merupakan strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan pada pasien dimulai pengkajian, merumuskan diagnosa keperawatan, merumuskan intervensi keperawatan, penatalaksanaan intervensi dengan implementasi keperawatan dan melakukan evaluasi dari tindakan keperawatan pada klien dengan Stroke Iskemik di ruang unit stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

62

Batasan istilah adalah definisi yang berkenaan dengan judul atau permasalahan penelitian. Batasan istilah dalam penelitian ini adalah Asuhan

Keperawatan Pada Pasien dengan Stroke Iskemik di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Asuhan Keperawatan merupakan tindakan yang digunakan untuk memberikan pelayanan yang komprehensif yaitu meliputi pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Stroke iskemik merupakan hilangnya fungsi otak secara mendadak yang diakibatkan oleh berhentinya suplai darah ke bagian otak disebabkan karena adanya thrombus atau embolus. Stroke iskemik dengan komplikasi merupakan suatu kondisi dimana terdapat penyakit komplikasi lainnya seperti decubitus, pneumonia, dan lain-lain. Peneliti akan melakukan penelitian pada klien dengan kondisi dengan adanya komplikasi, klien yang kooperatif, keadaan composmentis dan mendapat lama hari rawat lebih dari 3 hari.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan sasaran atau subyek yang digunakan dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa medis yaitu Stroke Iskemik dengan kriteria pasien yang kooperatif, pasien dengan diagnosis Stroke Iskemik dengan kompliksi, pasien yang mendapatkan lama hari rawat lebih dari 3 hari di Ruang Unit stroke, klien dengan komplikasi dan bersedia memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Partisipan yang digunakan dalam studi kasus ini berjumlah satu orang.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pengambilan studi kasus asuhan keperawatan pada pasien Stroke Iskemik dilaksanakan di ruang rawat inap Unit Stroke RSUD dr. Soedomo yang akan dilaksanakan pada 26 Februari-14 April 2025

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan/Instrumen

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan bahan/instrumen pengumpulan data yaitu dokumen wawancara terstruktur, pedoman observasi, pengukuran dengan alat (tensimeter, termometer, dll), alat pemeriksaan laboratorium atau dokumen yang relevan. Menurut Sugiyono (2007), pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama yaitu observasi partisipan, wawancara, mendalami study dokumentasi dan gabungan ketiganya.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data menurut (Suryono, 2013) meliputi empat tahap yaitu:

10) Tahap persiapan

6. Peneliti menguus surat perizinan dan mendapat dua blanko untuk diisi judul, tempat dan tanggal melakukan penelitian yang ditanda tangani oleh penguji 1 dan juga penguji 2. Setelah mendapat surat pengantar ijin melakukan penelitian dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang. Kemudian peneliti mendapat surat

pengantar izin penelitian yang di tujukan pada Direktur RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek perihal izin melaksanakan penelitian (studi kasus). Selanjutnya mendapat surat balasan dari pihak RSUD setelah 1 minggu surat pengantar masuk dan pada akhirnya mendapatkan jawaban persetujuan.

7. Peneliti mendapat surat jawaban dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 14 Maret 2025 dengan nomor 000.9/119/406.010.001/18.00/2025 yang menyatakan tidak keberatan perihal izin melaksanakan penelitian dan surat yang ditujukan kepada Kepala Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang menyatakan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Peneliti langsung melakukan proses administrasi dan memberikan surat persetujuan dari Direktur Rumah Sakit kepada Kepala Ruang Unit Stroke ruangan. setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Kaprodi D III Keperawatan Trenggalek, peneliti bekerja sama/berkoordinasi dengan Kepala Ruang Unit Stroke dan perawat yang lainnya untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (klien).

11) Tahap Kontrak

Peneliti membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data. Waktu pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan jam

istirahat partisipan sedangkan tempat pelaksanaan mempertimbangkan lokasi nyaman, tenang, dan mempermudah partisipan yaitu di bed partisipan. Partisipan menyetujui kontrak waktu dan tempat yang telah disepakati. Peneliti memberikan lembar inform consent dan lembar persetujuan menjadi responden kepada keluarga partisipan untuk dimintakan tanda tangan.

12) Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pengambilan data menggunakan wawancara yaitu dengan menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan Medikal Bedah (KMB) dan dimulai dari pengkajian yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari selama di rumah sakit yang bertujuan untuk menjalin keakraban dengan klien, setelah itu peneliti melakukan pemeriksaan fisik menggunakan nursing kit. Tahap pelaksanaan diakhiri dengan melakukan validasi hasil wawancara dan membuat kontrak berikutnya dengan partisipan

13) Tahap Penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan kepada semua partisipan. Peneliti mengatakan bahwa peneliti sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (Credibility), keteralihan (Transferability), kebergantungan (Dependability) dan kepastian (Confirmability) (Sugiyono, 2011).

3.6.1 Credibility (kepercayaan)

Credibility bermakna kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah berdasarkan kerja sama dengan CI (clinical instructure), pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 Transferability (keteralihan)

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan suatu studi kasus pada suatu objek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.6.3 Dependability (kebergantungan)

Dependability merupakan kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Misalnya saja kita menggabungkan dua metode

pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.

3.6.4 Confirmability (kepastian)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak - pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data klien pada saat melakukan asuhan keperawatan

3.7 Analisis Data

Analisa data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab (Gunawan, 2013). Prinsip analisis studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang diawali dari proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis, kesenjangan data antara teori dan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaa fisik, maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan, Sugiono, (2007). Peneliti dalam melaksanakan penelitian asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosa medis Stroke Iskemik di ruang Anggrek RSUD dr. Soedomo Trenggalek mengikuti tahapan analisa data mulai dari proses mencari, menyusun dan menganalisa secara sistematis. Penjelasan tahapan analisa data pada penelitian ini adalah sebagai berikut

3.7.1 Proses Mencari

Peneliti memulai proses mencari data dengan menemukan partisipan yang memenuhi kriteria. Peneliti memperoleh data dari anamnesis secara mendalam dengan menanyakan identitas, riwayat penyakit, pola aktivitas sehari-hari, pola kognitif dan sensori persepsi, pola peran dan hubungan atau interaksi sosial, pola persepsi diri dan toleransi terhadap stress, pola seksualitas dan nilai serta pemeriksaan fisik. Peneliti melakukan TTV dan pemeriksaan persistem dengan cara inspeksi, palpasi dan perkusi menggunakan nursingkit.

3.7.2 Tahap Menyusun

Peneliti menyusun data dari anamnesis dan pengkajian yang dimulai dari analisa data, menentukan diagnosa, merencanakan tindakan yang akan dilakukan, melakukan tindakan yang telah direncanakan, mengevaluasi dan mencari perkembangan klien

3.7.3 Analisa Data

Peneliti menganalisis data dengan melakukan pemilihan data- data yang telah ada. Dan menemukan kesenjangan antara teori dan fakta. Kesenjangan diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah difahami semuanya dan dapat diinformasikan ke orang lain.

3.8 Etika Penelitian

Etika peneliti adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan

proses penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian. Etika penyusunan KTI harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien (Hidayat, 2008)

3.8.2 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2008)

3.8.3 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008)